

## JURNAL SAKTI BIDADARI

p-ISSN: [2580-1821](#) ; e-ISSN: [2615-3408](#)

### **GAMBARAN PENGETAHUAN IBU BERSALIN TENTANG PROSES PERSALINAN KALA II DI POLINDES GRUJUGAN KECAMATAN LARANGAN KABUPATEN PAMEKASAN**

**Indra Dwi Febrianti<sup>1</sup>, Sari Pratiwi Apidianti<sup>2</sup>**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya<sup>1</sup>

Dosen DIII Kebidanan, Universitas Islam Madura<sup>2</sup>

Jl.PP.Miftahul Ulum Bettet, Pamekasan 69351, Madura

E-mail: saripratiwie86@gmail.com

#### **ABSTRACT**

Childbirth is a very stressful process because it involves two lives that must be saved, namely the mother and the child in the womb, so that this birthing mother needs a lot of preparation in the labor process starting from physical, mental and preparations that will be brought during childbirth. Based on a preliminary study in January, it was found that 80% of mothers gave birth who did not know the stage II labor process. The purpose of this study was to describe the knowledge of mothers giving birth about the stage II labor process at the Grujungan Polindes, Larangan District, Pamekasan Regency. This type of research is descriptive. The population was all pregnant women trimester III (> 36 weeks) in March-May 2013 at the Grujungan Polindes, Larangan District, Pamekasan Regency, as many as 30 respondents by means of non probability sampling, namely total sampling. The variable of this study is the knowledge of the mother about the second stage of labor. Based on the research results, it is known that almost half of the 30 respondents (47%), namely 14 respondents have sufficient knowledge. Efforts can be made to overcome these problems. So health workers must always improve counseling and always provide information both verbally and from print and video media, as well as teach maternity and pregnant women about the process and procedures for childbirth so that mothers can apply it. .

*Keywords: Knowing the Maternal Child About the Stage II Labor Process*

#### **1. PENDAHULUAN**

Persalinan merupakan proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan ari) yang telah cukup bulan dan atau dapat hidup diluar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain, dengan bantuan dan tanpa bantuan atau kekuatan sendiri. [5] Persalinan merupakan proses yang sangat menegangkan karena menyangkut dua nyawa yang harus di selamatkan yaitu ibu dan anak yang ada dalam rahim. Sehingga ibu bersalin ini perlu banyak persiapan dalam proses persalinan mulai dari fisik, mental dan persiapan-persiapan yang akan di bawa saat persalinan. Meskipun ibu bersalin banyak yang kurang mengetahui proses persalinan, namun setiap ibu bersalin selalu berdoa semoga saat

proses persalinan berlangsung, ibu bisa melewati dengan lancar dan aman. [1]

Di Indonesia angka kematian ibu masih tinggi, bahkan tertinggi di negara tetangga, sebesar 262 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2010. AKI di Provinsi Jawa Timur, pada lima tahun terakhir, dari tahun 2007-2011, menunjukkan kecenderungan yang meningkat. Laporan Kematian Ibu (LKI) kab/kota se-Jatim, menunjukkan AKI Jawa Timur pada tahun 2009 adalah 90.70 per 100.000 kelahiran hidup, tahun 2010 adalah 101.40 per 100.000 kelahiran hidup dan pada tahun 2011 adalah 104.3 per 100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut sudah melampaui dari target MDGs sebesar 102 per 100.000

Kelahiran Hidup. Tetapi akibat komplikasi kehamilan atau persalinan yang belum sepenuhnya dapat ditangani, masih terdapat 20.000 ibu yang meninggal setiap tahunnya. Untuk itu persalinan harus berjalan dengan lancar dan tenang, karena ibu yang pertama kali mengalami proses persalinan akan cenderung cemas, berbeda dengan ibu yang telah berpengalaman dalam menghadapi proses persalinan. Kecemasan persalinan ini juga dipengaruhi oleh banyak faktor dari pengetahuan ibu mengenai kesiapan persalinan, kurang informasi dari orang lain dan media, dan juga kurang memanfaatkan layanan kesehatan selama kehamilan dan persalinan di daerah tempat tinggalnya.

Dari studi penelitian yang dilakukan di Polindes Grujungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, pada bulan Januari dari 10 orang yang bersalin diperoleh data bahwa ada 8 orang bersalin yang tidak mengetahui proses persalinan kala II dan 2 orang mengetahui proses persalinan kala II. Kondisi diatas menggambarkan bahwa banyak ibu bersalin yang tidak mengetahui proses persalinan kala II. Dampak yang akan ditimbulkan apabila ibu tidak mengetahui proses persalinan kala II, ibu akan merasa cemas sehingga menyebabkan partus lama yang mungkin dialami oleh ibu bersalin. Partus lama ini terjadi bila persalinan berlangsung lebih dari 24 jam pada primi dan lebih dari 8 jam pada multi, kasus ini berakibat buruk bagi ibu maupun anak. [6] Dari masalah yang telah diuraikan diatas maka solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut harus mengikutsertakan berbagai pihak yang terkait, dalam hal ini adalah ibu, keluarga, masyarakat serta petugas kesehatan sebagai pelaksana teknis pelayanan. Keberhasilan program memerlukan dukungan dari berbagai pihak, baik financial maupun material. Beberapa usaha untuk dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terhadap proses persalinan kala II, salah satunya adalah petugas kesehatan melakukan penyuluhan tentang proses persalinan yang bertujuan untuk dapat meningkatkan pengetahuan ibu, keluarga dan masyarakat tentang persalinan yang nantinya akan memberikan dampak positif. [10]

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu bersalin tentang proses persalinan kala II di Polindes Grujungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sesuatu yang vital dalam penelitian yang memungkinkan memaksimalkan suatu control beberapa faktor yang bisa mempengaruhi validasi suatu hasil. Suatu petunjuk peneliti dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan [2]

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif,

### 2.2 Identifikasi Variable

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu [2]

Variabel dalam penelitian ini yaitu Pengetahuan Ibu Bersalin Tentang Proses Persalinan Kala II.

### 2.3 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut [3]

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III (>36 minggu) di Polindes Grujungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan sebanyak 30 responden sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

### 2.4 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Polindes Grujungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan

### 2.5 Analisa data Penelitian

Setelah data terkumpul dilakukan tabulasi, kemudian dilakukan prosentasi dengan menggunakan rumus berikut : Data yang terkumpul kemudian diolah dengan cara pemberian skor dan penilaian di mana setiap jawaban yang salah mendapat skor 0 dan jawaban yang benar mendapat skor 1. [11]

## 3. HASIL PENELITIAN

### 3.1 Data Umum

3.1.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur di Polindes Grujungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan

Umur	Jumlah	Prosentase
< 20 tahun	3	10%
20 - 35 tahun	18	60%

> 35 tahun	9	30%
Total	30	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden, sebagian besar (60%) berumur antara 20 - 35 tahun yaitu sebanyak 18 responden

- 3.1.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pendidikan di Polindes Grujungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan

Pendidikan	Jumlah	Prosentase
Dasar	20	67%
Menengah	8	27%
Atas	2	6%
Total	30	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden di Polindes Grujungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan sebagian besar (67%) adalah berpendidikan dasar yaitu sebanyak 20 responden.

- 3.1.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pekerjaan di Polindes Grujungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan

Pekerjaan	Jumlah	Prosentase
IRT	15	50%
Tani	10	33%
Swasta	3	10%
PNS	2	7%
Total	30	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden di Polindes Grujungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan setengahnya (50%) adalah bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu sebanyak 15 responden.

- 3.1.4 Distribusi frekuensi paritas responden di Polindes Grujungan Kecamatan Larangan

Paritas	Jumlah	Prosentase
Primipara	20	67%
Multipara	10	33%
Grandemultipara	0	0%

Total	30	100
-------	----	-----

Sumber : Data Primer

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 30 responden, sebagian besar (67%) Primipara yaitu sebanyak 20 responden

### 3.2 Data Khusus

- 3.2.1 Distribusi frekuensi pengetahuan ibu bersalin tentang proses persalinan kala II di polindes grujungan wilayah kerja Puskesmas Larangan

Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
Baik	6	20%
Cukup	14	47%
Kurang	10	33%
Total	30	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan data pada tabel diatas diketahui bahwa dari 30 responden hampir setengahnya (47%) yaitu sebanyak 14 responden mempunyai pengetahuan cukup.

## 4. PEMBAHASAN

### 4.1 Pengetahuan Ibu Bersalin Tentang Proses Persalinan Kala II

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan tinggi persentase ibu bersalin dari hasil pengumpulan data hampir setengahnya mempunyai pengetahuan cukup tentang proses persalinan yaitu sebanyak 14 responden (47%), 6 responden (20%) mempunyai pengetahuan baik. Hal ini dipengaruhi oleh umur yang cukup matang untuk berfikir, seorang ibu yang berpendidikan dasar namun memiliki informasi yang cukup dalam memperoleh pengetahuan, sehingga pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. [8] Menurut Nursalam, pengetahuan didapat dari hasil tahu dan ini terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba, yang sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh manusia melalui mata dan telinga. [4]

Dilihat dari faktor umur, ibu bersalin di Desa Grujungan sebagian besar (60%) berumur 20-35 tahun sebanyak 18 responden dan sebagian

kecil (10%) berumur <20 tahun sebanyak 3 responden. Semakin bertambah umur maka semakin banyak pula pengetahuan dan pengalamannya. Begitu pula pada ibu bersalin di desa Grujugan yang sebagian besar hamil dan melahirkan di usia 20-35 tahun dengan mempunyai pengetahuan yang cukup tentang proses persalinan kala II. Menurut Nursalam, Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh juga semakin membaik. [4]

Selain itu, pengetahuan tentang proses persalinan di Desa Grujugan juga erat kaitannya dengan status pendidikan seseorang. Dimana sebagian besar (67%) dari jumlah ibu bersalin di desa Grujugan adalah berpendidikan dasar. Kita ketahui bahwa pendidikan erat kaitannya dengan pengetahuan, makin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka makin mudah seseorang tersebut menangkap dan menerima informasi. Informasi tidak harus selalu didapat dibangku pendidikan formal, karena dalam pendidikan non formal seperti media massa, majalah, internet, penyuluhan, atau seminar kita juga bisa mendapatkan beberapa informasi terutama yang ada kaitannya dengan kesehatan [7]. Menurut Nursalam yang mengatakan bahwa informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. [4]

Teori tersebut diperkuat oleh pernyataan Sukmadinata yang mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah paparan media massa. Dalam salah satu teori juga disebutkan bahwa untuk mendapatkan ilmu tidak harus selalu dibangku pendidikan yang bersifat formal, karena pendidikan non formal (media massa, penyuluhan, seminar dan lain sebagainya) juga memiliki pengaruh besar terhadap tingkat pengetahuan seseorang [13]. Pada hakikatnya penyuluhan yang

dilakukan oleh bidan di desa ini baik yang disampaikan secara lisan maupun dalam bentuk tulisan dan gambar terutama yang ada hubungannya dengan status kesehatan reproduksi sangat mempengaruhi pola pikir mereka sehingga tidak sedikit jumlah ibu yang memiliki pengetahuan cukup tentang proses persalinan kala II.

Selain pendidikan, pekerjaan juga memiliki pengaruh yang erat kaitannya dengan pengetahuan di desa Grujugan, dimana setengahnya (50%) merupakan Ibu Rumah Tangga (IRT). Ibu yang hanya tinggal dirumah atau yang biasa kita kenal dengan IRT cenderung akan lebih banyak mendapat informasi dari penyuluhan di posyandu dan dari media contoh TV dan majalah dibandingkan dengan ibu yang sibuk dengan pekerjaannya, sehingga informasi yang didapat juga lebih banyak, dengan informasi yang didapat pengetahuan responden juga akan meningkat dan pengetahuan ibu akan bertambah [11]. Menurut Nursalam yang menyatakan bahwa pekerjaan seseorang akan memberikan pengaruh dalam meningkatkan pengetahuan seseorang. Hal ini dikarenakan pekerjaan seseorang berpengaruh terhadap lingkungan sosialnya [4]

Selain itu, paritas juga mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu bersalin tentang proses persalinan kala II, hal itu diketahui sebagian besar (67%) merupakan Primipara. Ibu yang baru pertama kali mengalami proses persalinan akan cenderung cemas, berbeda dengan ibu yang telah berpengalaman dalam menghadapi proses persalinan [14]. Kecemasan persalinan ini juga dipengaruhi oleh banyak faktor dari pengetahuan ibu sendiri mengenai kesiapan persalinan. Dampak yang akan ditimbulkan apabila ibu tidak mengetahui proses persalinan kala II, ibu akan merasa cemas sehingga menyebabkan partus lama yang mungkin dialami oleh ibu bersalin. Partus lama ini terjadi bila persalinan berlangsung lebih dari 24 jam pada primi dan lebih dari 8 jam pada multi, kasus ini berakibat buruk bagi ibu maupun anak. [9] Menurut Nursalam menyatakan bahwa Dimana pengetahuan digunakan untuk mengatasi adanya kecemasan yang dialami seseorang serta

mengetahui ketidakfahaman tentang perubahan yang terjadi [2]. Orang akan mengalami kecemasan yang ringan apabila pengetahuannya luas, akan mengalami kecemasan sedang apabila kurangnya pengetahuan, mengalami kecemasan berat apabila pengetahuan individu sangat sempit. Aspek positif diri individu berkembang dengan adanya konfrontasi, gerak maju perkembangan dan pengalaman mengatasi kecemasan.

#### 5. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan pada penelitian di polindes Grujugan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan dapat disimpulkan bahwa hampir setengahnya ibu bersalin di Polindes Grujugan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan mempunyai pengetahuan cukup tentang proses persalinan kala II sebanyak 14 responden (47%).

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Buku Acuan Pelatihan Asuhan Persalinan Dasar, Jakarta: EGC, 2000
- [2] N. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- [3] A. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi VI, Jakarta: PT Rineka Tunggal, 2006.
- [4] N. Konsep dan Penerapan Metodologi penelitian Ilmu Keperawatan, Jakarta: Salemba Medika, 2008.
- [5] A. Mansjoer, Kapita Selekta Kedokteran, Jakarta: Media Aescullapius, 2001.
- [6] B. A. dkk, Buku Acuan Nasional Pelayanan Maternal dan Neonatal., Jakarta: Yayasan Bina Pustaka, 2003.
- [7] Budiarto, Metode Penelitian, Jakarta: Alfabeta, 2003.
- [8] W. Ilmu Kebidanan, Jakarta: YBP-SP, 2006.
- [9] M. Sukidin, Metode penelitian Jakarta, Jakarta: Insan Cendekia, 2005.
- [10] B. Syarifuddin, Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan dengan SPSS, Yogyakarta: Grafinda Lintera Media, 2009.
- [11] A. A. Hidayat, Metode penelitian kebidanan teknik analisis data, Jakarta: Salemba Medika, 2007.
- [12] M. Kamus Istilah Kebidanan, Jakarta: EGC, 2005.
- [13] S. N. Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- [14] S. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonata, Jakarta: YBP-SP, 2002.